

## Analysis of Financial Management Information Systems in Improving Performance at the Office of the Sub-District Head of Jagong Jeget (Case study of the Office of the Head of Sub-District of Jagong Jeget)

### Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dalam Peningkatan Kinerja Di Kantor Camat Kecamatan Jagong Jeget (Study kasus kantor Camat Kecamatan Jagong Jeget)

Putria Nurjanah

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [putrianurjanah2403@gmail.com](mailto:putrianurjanah2403@gmail.com)

#### How to Cite :

Nurjanah, P. (2022). *Analysis of Financial Management Information Systems in Improving Performance at the Office of the Sub-District Head of Jagong Jeget (Case study of the Office of the Head of Sub-District of Jagong Jeget)*. JURNAL EMBA REVIEW, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v2i2>

#### ARTICLE HISTORY

Received [08 September 2022]

Revised [30 September 2022]

Accepted [08 Desember 2022]

#### KEYWORDS

Information Systems, Finance

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang dirancang untuk memberikan informasi tentang pilihan uang bagi pengguna di seluruh perusahaan. Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari MIS yang digunakan untuk menyelesaikan masalah keuangan perusahaan. Secara umum sistem informasi keuangan memiliki sistem pendapatan yang terdiri dari subsistem pengolahan data yang didukung oleh subsistem audit internal yang menyediakan data dan informasi internal. Untuk perusahaan besar biasanya memiliki staf auditor internal. Seperti subsistem lainnya, sistem ini juga dilengkapi dengan subsistem financial intelligence yang mengumpulkan informasi dari lingkungan.

#### ABSTRACT

*Abstract A financial information system is an information system designed to provide information about money options for users throughout the company. The financial information system is part of the MIS which is used to solve corporate financial problems. In general, the financial information system has an income system consisting of a data processing subsystem supported by an internal audit subsystem that provides internal data and information. For large companies it usually has staff internal auditors. Like other subsystems, this system is also equipped with the financial intelligence subsystem, which collects information from the environment..*

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas desentralisasi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi yang luas pada dasarnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat

melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu fungsi organisasi dari Kantor Camat Kecamatan Jagong Jeget adalah bagian keuangan. Proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bagian keuangan diantaranya adalah pencatatan transaksi/ kejadian keuangan, input data keuangan, perhitungan, pengeluaran serta pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya dalam aspek pengelolaan keuangan daerah dengan terbitnya Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dalam rangka usaha mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan Negara, pengelolaan keuangan Negara harus dilaksanakan secara professional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan di dalam UUD'45.

Bagian keuangan ini perlu didukung oleh suatu system yang baik, cepat dan akurat sehingga menghasilkan Informasi yang berkualitas. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil sebuah judul " Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Di Kantor Camat Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah". kondisi utama yang yang dihadapi oleh perbankan konvensional dan justru dalam kondisi demikian bank syariah menunjukkan kondisi yang sebaliknya (Veitzhal Rivai, 2007 : 735 ).

## **LANDASAN TEORI**

### **Tinjauan Umum Kantor Camat**

Kantor Camat yang baru diletakan di jalan Kihajar Dewantara Kelurahan Jagong Jeget dimana Camat yang menjabat pada saat ini Drs. Abada.

Penataan kelembagaan Kecamatan diatur dalam Peraturan Bupati Aceh Tengah Nomor 52 tahun 2017 tentang Rincian tugas pokok dan fungsi pemangku jabatan struktural pada kecamatan jagong jeget kabupaten aceh tengah terdiri dari :

- a) Camat ;
- b) Sekretaris;
- c) Seksi Tata Pemerintah;
- d) Seksi pemberdayaan masyarakat dan kampung
- e) Seksi kesejahteraan sosial, informasi dan komunikasi;
- f) Seksi perizinan, ketentraman dan ketertiban; dan
- g) Kelompok jabatan fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional Berdasarkan Peraturan Bupati dimaksud, Camat adalah pemimpin dan Koordinator Penyelenggaraan Pemerintahan di Wilayah Kerja Kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan Kewenangan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, Kecamatan Jagong Jeget membawahi 10 Kelurahan/Desa yaitu :

1. Kelurahan bukit Kemuning
2. kelurahan Jagong Jeget
3. kelurahan jeget Ayu
4. kelurahan Bukit Sari
5. kelurahan Paya Tungal
6. kelurahan Paya Dedep
7. kelurahan Telegesari
8. kelurahan Gegarang
9. kelurahan Berawang Dewal
10. kelurahan Merah Said

Sedangkan tempat dan Kedudukan Kantor Camat Kecamatan Jagong Jeget terletak di Jl. Kihajar Dewantara no. Kode Pos 24563 di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh.

## Pengertian Sistem Informasi

Keuangan Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang di rancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai di seluruh perusahaan. Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari SIM yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan perusahaan. Secara umum sistem informasi keuangan memiliki sistem pemasukan yang terdiri dari subsistem data processing di dukung oleh internal audit subsystem yang menyediakan data dan informasi internal. Untuk perusahaan besar biasanya memiliki staf internal auditors. Sebagaimana subsystem lainnya, system ini juga dilengkapi financial intelligence subsystem, yang mengumpulkan informasi dari lingkungan ( Memesah, 1999 : 31).

Sistem Informasi Keuangan memiliki 3 pokok :

- a. Mengidentifikasi Kebutuhan uang yang akan datang
- b. Membantu Perolehan dana tersebut, dan
- c. Mengontrol Penggunaannya

## Karakteristik Sistem

- Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen (subsistem) yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

- Batasan sistem

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya, sehingga menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut Batasan sistem

- Lingkungan luar sistem

Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

- Penghubung sistem

Merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

- Masukan sistem

Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Sinyal input adalah energi yang di proses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

- Keluaran sistem

Adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

- Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

- Sasaran atau tujuan sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan ( Memesah, 1999 : 32).

## Tujuan Sistem Informasi keuangan

Sistem Informasi Keuangan di kembangkan dengan tujuan : 1). Meningkatkan Kualitas laporan keuangan agar akurat, tepat waktu dan dapat di pertanggung jawabkan yang dapat menghubungkan kantor satker ke jenjang di atasnya. 2). Mendukung efisiensi, efektifitas dan kelancaran pengurusan laporan keuangan. 3). Sebagai upaya mencapai peningkatan opini laporan keuangan (Hanafi, 2004 : 85).

## Fungsi Sistem Infomasi Keuangan

1. Untuk Menentukan hasil dari pada pelaksanaan oprasi perusahaan, meliputi : Adanya Pemisahan Keterangan Jumlah barang dan uang dari catatan- catatan Perusahaan. Membuat Laporan Untuk pemimpin.

2. Untuk mengikuti jalannya harta dan hutang Perusahaan. Di dalam Fungsi ini meliputi pemeliharaan terhadap bermacam-macam buku rekening seperti kas ,rekening-rekening milik dan lain-lain

3. Untuk Mempermudah Perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan tidak lanjut dari oada pelaksanaan dan perbaikan dari rencanarencana ( Hanafi, 2004 : 87).

### **Pengertian Informasi**

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat bagi seseorang ( Hertono Jogianto, 1999: 123).

### **Pengertian Sistem Informasi**

Dari definisi-definisi mengenai Sistem dan Informasi, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling terkait satu dengan yang lainnya yang menjalankan proses-proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu mengelola data-data untuk dijadikan suatu informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi menurut Laudon yaitu komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktifitas di dalam perusahaan. Sedangkan menurut McKeown, Sistem Informasi adalah gabungan dari komputer dan user yang mengelola perubahan data menjadi informasi serta menyimpan data dan informasi tersebut.

### **Komponen Sistem Informasi**

#### ➤ Komponen Input

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input. Input yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika brlum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu di storage dalam benuk basis data (data base).

#### ➤ Komponen Output

Produk dari sistem informasi adalah output berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. Output merupakan komponen yang harus ada di sistem informasi. Sistem informasi yang tidak pernah menghasilkan output, tetapi menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk ke dalam lubang yang dalam (deep hole). Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada di basis data dan diproses berdasarkan model tertentu.

#### ➤ Komponen Basis

Data Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

#### ➤ Komponen Model

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu. Modelmodel yang digunakan di sistem informasi dapat berupa model logika yang menunjukkan suatu proses perbandingan logika atau matematik yang menunjukkan proses perhitungan metenatik.

#### ➤ Komponen Teknologi

Teknologi merupakan komponen penting di sistem informasi tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informais yang tepat waktunya.

#### ➤ Komponen Kontrol

Komponen kontrol juga merupakan komponen yang penting dan harus ada di sistem informasi. Komponen kontrol ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem merupakan informasi yang akurat.

### **Pegertian Teknologi Informasi**

Istilah teknologi informasi sendiri pada dasarnya merupakan gabungan dua istilah dasar yaitu teknologi dan informasi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu, sinonim dengan ilmu terapan. Sedangkan pengertian informasi menurut Oxford English Dictionary, adalah "that of which one is apprised or told: intelligence, news". Kamus lain menyatakan bahwa informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui. Namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah teknologi informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu (Pasal 1 angka 1). Sedangkan informasi sendiri mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer, databases (Pasal 1 angka 2).

Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakekatnya informasi tidak dapat diuraikan (intangible), sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi. Secara umum, teknologi Informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi. Definisi ini menganggap bahwa TI tergantung pada kombinasi komputasi dan teknologi telekomunikasi berbasis mikroelektronik.

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Diagram konteks**

Adalah DFD tingkat paling atas dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan sistem dalam satu lingkaran yang merepresentasikan keseluruhan keseluruhan proses dalam suatu sistem.

### **b. Data Flow Diagram**

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu bentuk model yang memungkinkan sistem analisa menggambarkan suatu sistem sebagai suatu jaringan proses dan fungsi yang dihubungkan satu dengan yang lain oleh suatu penghubung. DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau disimpan.

### **c. Keuangan**

Menurut DJM, pengertian keuangan adalah "Merupakan sesuatu baik berupa kekayaan, benda yang dapat dinilai dengan uang". Pada prinsipnya keuangan terdiri dari dua bagian yaitu: (Nurzaman, 1992 : 47).

#### **1. Keuangan Privat atau Swasta**

Keuangan privat menurut NRJ, dkk menyebutkan bahwa: "Keuangan privat adalah kegiatan di sektor swasta yang banyak dipengaruhi oleh mekanisme pasar, dimana pasar merupakan organisasi berlangsungnya kepentingan-kepentingan swasta. Kelemahan atau mekanisme pasar sebagai dasar kepentingan swasta adalah tidak memperhatikan hak-hak individu, mereka yang berhak menikmati barang-barang dan jasa yang dijual di pasar adalah mereka yang memiliki sejumlah uang yang cukup".

#### **2. Keuangan Publik atau Negara Keuangan Negara**

menurut SBG menyebutkan bahwa: "Segala hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian juga dengan segala sesuatu baik berupa uang atau barang yang menjadikan milik negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban itu". Dengan melihat

pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian keuangan adalah kekayaan yang dapat dihitung dan dinilai dengan uang.

### 3. Administrasi Keuangan

Pengertian Administrasi keuangan menurut MNR adalah "Rangkaian kegiatan dan prosedur dalam mengelola keuangan secara tertib, sah, hemat, berdaya guna dan berhasil guna". (Subagio, 1981 : 68).

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian administrasi keuangan adalah proses kegiatan, serta pertanggungjawaban atas penggunaan uang yang dilakukan oleh sekelompok orang secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 4. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Para Ahli

a. Menurut Liefman Manajemen keuangan merupakan usaha untuk menyediakan uang dan menggunakan uang untuk mendapatkan atau memperoleh aktiva.

b. Menurut Erlina,SE. Manajemen keuangan merupakan Manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (raising of fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (allocation of fund) ( Astuti Dewi, 2004 : 89).

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan ilai perusahaan.Dengan demikian apabila suatu saat perusahaan di jual,maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin.seorang manajer juga harus mampu menekan arus peredaran uang agar terhindar dari tindakan yang tidak di inginkan.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer karena berdasarkan wawancara langsung kepaa pihak perbankan syariah yang diwawancarai. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi langsung ke Kantor Camat Kecamatan Jagong Jeget.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis dokumen

Pada analisis dokumen menjelaskan dokumen-dokumen yang harus digunakan dalam system informasi pengelolaan keuangan secara terperinci bentuk analisis dari sistem pengelolaan keuangan (Dokumentasi Kecamatan Jagong Jeget).

**Tabel 1.1 Dokumen SPP**

Dokumen	:	SPP (Surat Permintaan Pembayaran)
Rangkap	:	3(tiga)
Deskripsi	:	Diterbitkan oleh bendahara
	:	Untuk mengajukan permintaan pembayaran
Sumber	:	Bendahara pengeluaran
Item-Item	:	No_SPP,tgl_SPP,Kd_kegiatan,namakegiatan,No_Rekening>Nama_rekening,nilai_SPP

**Tabel 1.2 Dokumen SPM**

Nama Dokumen	:	SPM ( Surat Perintah Membayar)
Rangkap	:	1(tiga)
Deskripsi	:	Diterbitkan Kepala SKPD/PA
Fungsi	:	Untuk Penerbitan SP2D
Deskripsi	:	PPK-SKPD
Item-item	:	No_SPP,Tgl_SPP,Kd_kegiatan,nama kegiatan,no_rekening,nama_rekening,No_SPP,K d_Advis,

### Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan pada bagian pengelolaan keuangan di Kantor Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, maka terdapat beberapa kendala dalam prosedur tersebut diantaranya adalah :

Permasalahan	Bagian	Rencana Pemecahan
Pencatatan dan perhitungan pengesahan pertanggung jawaban pengeluaran (pengesahan SPJ) dari bukti-bukti transaksi atau kejadian keuangan dilakukan saat akan membuat laporan keuangan sehingga mempersulit kerja bendahara dalam mencari dokumen-dokumen tertulis yang sangat banyak, yang akhirnya akan mempersulit pencatatan dan memperlama proses pembuatan laporan keuangan.	Keuangan	Agar proses pencatatan SPJ lebih ringan maka proses pencatatan SPJ seharusnya dilakukan secara periodik ketika diterima bukti transaksi atau bukti kejadian keuangan sehingga bukti-bukti sudah tercatat saat akan membuat laporan keuangan dan akhirnya akan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.
Bendahara mencatat kejadian tiap transaksi/kejadian keuangan secara periodik ke dalam buku kas umum secara manual. Sehingga akan memungkinkan kesulitan dalam menghitung saldo ataupun kas yang sudah terpakai. Dan mempersulit penyesuaian Transaksitransaksi/ kejadian keuangan antara buku kas dan laporan keuangan yang di buat oleh sistem informasi yang ada	Keuangan	Agar dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan kas kecamatan, maka sistem yang sudah ada dilengkapi dengan pembuatan format buku kas umum dengan pengisian secara periodik ketika terjadi transaksi/kejadian keuangan yang dapat membantu bendahara dalam perhitungan dan penyesuaian kas jika akan membuat laporan keuangan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan laporan tugas akhir mengenai Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di Kantor Camat Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu : dengan adanya Sistem Informasi yang menyajikan Informasi secara menyeluruh dan terorganisir,

maka proses pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah, cepat, akurat, dan informasi yang di hasilkanpun lebih berkualitas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Nurjaman. 1992. Keuangan Negara, Intermedia, Jakarta. Subagio, M. 1981. Hukum Keuangan Negara, Rajawali Pers, Jakarta.
- Astuti,Dewi, 2004, Manajemen keuangan Perusahaan, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Data dan Dokumentasi Profil kantor camat Kecamatan Jagong Jeget
- Hanafi,M.Mamduh,2004, Manajemen Keuangan, Edisi Pertama,cetakan kedua,Penerbit : BPF,Universitas Gadjah Mada,Yogtakarta.
- Hartono, Jogianto, MBA, Ph.D. 1999. Pengenalan Komputer, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mamesah, D, J. 1995. Sistem Administrasi Keuangan Daerah, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Peraturan Bupati Aceh Tengah Nomor 52 Tahun 2017 Tentang: Rincian tugas pokok dan fungsi pemangku jabatan struktural pada kecamtan jagong jeget kabupaten aceh tengah